

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan angka atau data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian yang struktur, formal, dan spesifik. Dalam pendekatan kuantitatif, peneliti akan membuat hipotesis atau asumsi, dan kemudian mengumpulkan data yang diukur secara objektif melalui metode pengukuran yang sistematis dan mendetail.⁵⁶ Dalam penelitian ini didesain kausal. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel.⁵⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu premi resiko, ukuran perusahaan, dan *book to market equity* terhadap variabel dependen, yaitu return saham.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yang akan digunakan untuk menganalisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

⁵⁶ A Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Januari, Kencana, 2022), Hal 58

⁵⁷ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2021), Hal 81

1. Variabel dependen

Menurut Tandelilin, *return* saham merupakan salah satu instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang cukup menjanjikan kepada investor dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan investasi saham memberikan potensi keuntungan yang tinggi namun juga memiliki risiko yang cukup tinggi pula. *Return* suatu saham dapat diperoleh dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.⁵⁸

Return saham

$$R_{i,t} = \frac{p_{i,t} - p_{i,t-1}}{p_{i,t-1}}$$

Keterangan

$R_{i,t}$ = Return Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode t-1

2. Variabel independen

1. Premi risiko

Premi risiko pasar adalah selisih antara pengembalian pasar dan tingkat bebas risiko.⁵⁹ Ini merupakan imbalan yang diharapkan oleh investor untuk mengambil risiko investasi yang lebih tinggi.⁶⁰

⁵⁸ Yuliyana And Sembiring, "Analisis Model Lima Faktor Fama Dan French Pada Saham-Saham Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi, V.18, No.2 (2022). Hlm 5

⁵⁹ Aprillia, Warman, And Hidayati, "Pengujian Fama-French Three Factor Model Terhadap Excess Return Saham Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Periode 2016-2020." No.1, V.5 (2020): Hlm 264

⁶⁰ Fawziah And Margasari, Op.Cit. Hal 437

Data yang digunakan premi resiko diperoleh dari statistik IHGS dan BI rate. Adapun rumus untuk menghitung premi risiko sebagai berikut:

$$\text{Premi Risiko Pasar} = R_m - R_f$$

Keterangan :

R_m adalah pengembalian rata-rata pasar.

R_f adalah tingkat pengembalian bebas risiko (seperti tingkat obligasi pemerintah).

2. *Size* (ukuran perusahaan)

Size merupakan gambaran besar atau kecilnya skala suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan kapitalisasi pasar, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga saham pada masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.⁶¹

$$\text{Size} = \text{Harga Saham per lembar} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

3. Book to Market Equity

Book to Market Equity adalah rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya.⁶² Rasio ini mencerminkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya. Berarti jumlah saham beredar yang dikalikan dengan harga penutupan saham

⁶¹ Fawziah And Margasari, Op.Cit. Hal 437

⁶² Fawziah And Margasari, Op.Cit. Hal 437

sebagai penilaian pasar dibagi dengan total ekuitas perusahaan.⁶³

$$\text{Book to Market Equity} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}$$

C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel – tabel atau diagram – diagram. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari ikhtisar saham, laporan keuangan triwulan terdiri dari laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan, badan pusat statistik terdiri dari statistik IHSG dan BI rate, yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) dimulai sejak 2018 hingga 2022.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa metode, yaitu: Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen, laporan, website, atau sumber lain yang sudah ada, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui idx atau website perusahaan

⁶³ Nurul Hidayah, “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 19, No. 3 (2022): 420

terkait.⁶⁴

D. Teknik Pengambilan Sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 2
Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Dari Tahun 2018 Hingga Tahun 2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	EXCL	XL Axiata Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
10	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

B. Sampel

⁶⁴ Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2025).
Hal 255-256

Kriteria pemilihan sample dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang konsisten mendaftarkan sahamnya di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2018 – 2022.
- b. Perusahaan yang rutin menerbitkan laporan triwulan dari tahun 2018 – 2022
- c. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang di tampilkan sebagai berikut:

Tabel 3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2018 – 2022.	30
2	Perusahaan yang konsisten menterdaftarakan sahamnya dari periode 2018 – 2022.	13
3	Perusahaan yang rutin menerbitkan laporan triwulan daari tahun 2018 -2022	13
4	Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah	10
	Total Perusahaan Sampel	10

Daftar nama sampel perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Konsisten terdaftar di JII	Rutin menerbitkan laporan triwulan	Satuan rupiah
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	XL Axiata Tbk.	XL Axiata Tbk.	XL Axiata Tbk.	XL Axiata Tbk.
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.
6	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
7	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
8	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.
9	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

E. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data yang akan diolah. Teknik-teknik statistika deskriptif yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain, meliputi tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran.⁶⁵ Statistik deskriptif terkait dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), maka perlu dilakukan ujiasumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus digunakan dalam model CEM hanya meliputi uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.⁶⁷

a. Uji multikolinear

Uji multikolinear adalah dilakukan untuk menguji keberadaan hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi.⁶⁸ Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi.⁶⁹ Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel

⁶⁵ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta, Pt Bumi Askara, 2020), Hal 112

⁶⁶ Budi Setiawan, Menganalisa Statistik Bisnis Dan Ekonomi Dengan Spss 21, (Yogyakarta, Cv Andi Offset, 2023) Hl 3

⁶⁷ Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed. Madenatera.

⁶⁸ Duwi Priyanto, Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022)Hal 64

⁶⁹ Hadi Ismanto Dan Silviana Pebruary, Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Penelitian, (Sleman, Deepublish 2021), Hal 66

independen. Apabila nilai korelasi antar variabel bebas berada di bawah 0,80, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Namun, jika nilai korelasi antar variabel independen melebihi 0,80, maka model regresi tersebut menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan pada model regresi. Terdapat beberapa model uji heteroskedastisitas yang dimiliki Eviews seperti grafik residual tidak melampaui batas 500 dan -500, yang menunjukkan varians residual konstan, sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁷¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model persamaan sebagai berikut:⁷²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y = Variabel dependen
 α = Konstanta (*intercept*)

⁷⁰ Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed. Madenatera.

⁷¹ Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed. Madenatera.

⁷² Siti Mega Murdiana, "Pengujian Fama-French Five Factor Model terhadap Excess Return Pada Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012–2018" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

X_1	= Premi Resiko
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Book to Market Equity
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ε	= Error term
i	= Data perusahaan
t	= Data periode waktu

Terdapat tiga pendekatan untuk mengestimasi model regresi data panel menggunakan alat analisis Eviews 12, yaitu sebagai berikut:

a) Common Effect Model

Common Effect Model merupakan salah satu teknik analisis panel data yang digunakan untuk memperhitungkan efek tetap pada dimensi individu dalam data panel. Dengan cara mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dimensi individu dan waktu pada pendekatan ini tidak diperhatikan sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.⁷³ Secara umum, bentuk model CEM yang dapat digunakan adalah sebagai berikut⁷⁴ :

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke- t

X_{it} = Vector ke- variabel independen dari unit ke- i dan diamati pada periode waktu ke- t

⁷³ Hadi Ismanto Dan Silviana Pebruary, Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Penelitian, (Sleman, Deepublish 2021), Hal 111

⁷⁴ Dedi Rosadi, Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2022), Hal 271

ε_{it} = Komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variasi homogen dalam waktu serta independen X_{it}

b) Fixed Effect Model

Fixed Effect Model adalah model ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan intersep di setiap perusahaan atau unit pengamatan dalam panel (*cross section*), namun setiap intersep tersebut tidak berubah antar waktu (*time invariant*). Selain itu juga, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) adalah tetap antar perusahaan dan antar waktu. Perbedaan intersep antar perusahaan dapat dijelaskan menggunakan teknik *variable dummy* atau biasa disebut teknik *Least Sqaures Dummy Variables (LSDV)*.⁷⁵ Bentuk model *Fixed Effect Model* dapat digunakan sebagai berikut⁷⁶:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + c_i + d_t + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

c_i = Konstanta yang bergantung pada unit ke-i tetapi tidak pada waktu ke- t

d_t = Konstanta yang bergantung pada waktu ke- t tetapi tidak pada unit ke- i

c) Random Effect Model

Random Effect Model adalah pendekatan dalam analisis data

⁷⁵ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022) Hal 66

⁷⁶ Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2022), Hal 272

panel yang mengasumsikan bahwa setiap unit pengamatan (misalnya perusahaan) memiliki perbedaan intersep atau *intercept* yang berbeda. Intersep dalam model ini diasumsikan sebagai variabel random dan stokastik. Model ini akan berfungsi apabila suatu perusahaan yang diambil sebagai sampel dipilih secara random dan dapat mewakili populasi.⁷⁷ Bentuk dari *Random Effect Model* secara umum diformulasikan sebagai berikut⁷⁸ :

$$Y_{it} = X_{it}\beta + v_{it}$$

4. Tahap Analisis Data

Penentuan model yang tepat dalam mengestimasi model regresi dapat dilakukan dengan tiga pengujian berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan apakah model common effect (OLS) atau fixed effect lebih tepat digunakan dalam mengeliminasi data panel.⁷⁹ Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews.

HO: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

⁷⁷ A. Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Ekonisia, 2025), Ed 1, Hal 259

⁷⁸ Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2012), Hal 273

⁷⁹ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022) Hal 62

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Jika *probability* (Prob) pada *Cross Section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- 2) Jika *probability* (Prob) pada *Cross Section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*.

Kriterian pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung sebagai berikut:⁸¹

- 1) Jika F hitung $> F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

b. Uji Hausman

Uji Hausman atau Hausman test digunakan untuk memilih model yang lebih tepat digunakan dalam analisis data panel, apakah itu *Fixed Effect* atau *Random Effect*.⁸² Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews.

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini sebagai berikut:⁸³

⁸⁰ Duwi Priyanto, Ibid, Hal 62

⁸¹ Duwi Priyanto, Ibid, Hal 62

⁸² Duwi Priyanto, Ibid, Hal 62

⁸³ Duwi Priyanto, Ibid, Hal 62-63

- 1) Jika *probability* (Prob) < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*.
- 2) Jika *probability* (Prob) > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan Chi square hitung sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Jika *Chi Square* hitung > *Chi Square* tabel maka model yang lebih, baik adalah *Fixed Effect*.
- 2) Jika *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) bertujuan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pemilihan model yang tepat harus didasarkan pada karakteristik data, asumsi statistik, dan pertimbangan teoritis dan praktis. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini sebagai berikut:⁸⁵

⁸⁴ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022) Hal 63

⁸⁵ Duwi Priyanto, *Ibid*, Hal 63-64

- 1) Jika signifikansi pada *Both* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*.
- 2) Jika signifikansi pada *Both* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai LM sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Jika nilai LM $>$ *Chi Square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*.
- 2) Jika nilai LM $<$ *Chi Square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase proporsi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Adapun aturan yang harus diperhatikan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $R^2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $R^2 > 0$ (mendekati 1) artinya bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

⁸⁶ Duwi Priyanto, Ibid, Hal 64/

3. Jika $R^2 < 0$ artinya bahwa semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁷

b. Uji T

Uji T adalah salah satu uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam uji T adapun hipotesis yang digunakan adalah:⁸⁸

1. H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen (premi resiko, ukuran perusahaan, dan *book to market equity*) secara parsial terhadap dependen (return saham)
2. H_1 : Ada pengaruh variabel independen (premi resiko, ukuran perusahaan, dan *book to market equity*) secara parsial terhadap dependen (return saham)

Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji T sebagai berikut:⁸⁹

1. H_0 diterima bila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)
2. H_0 ditolak bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ (berpengaruh)

6. Uji F

Uji F atau uji stimulant digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama

⁸⁷ Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Cv, Budi Utama, 2023) Hal 26

⁸⁸ Duwi Priyanto, Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022)Hal 67

⁸⁹ Duwi Priyanto, Ibid. Hal 67

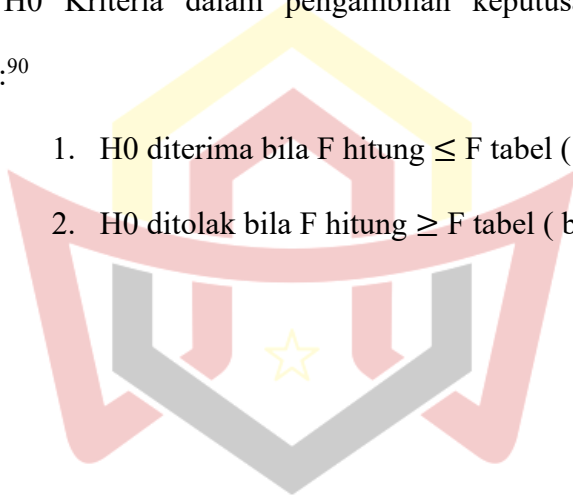
berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji F ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H1 : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H0 Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji F sebagai berikut:⁹⁰

1. H0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
2. H0 ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (berpengaruh)



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁹⁰ Duwi Priyanto, Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022)Hal 67